

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan perilaku perawatan diri dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP. DR. M. Djamil Padang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden memiliki perilaku perawatan diri yang sedang dalam mengatasi diabetes melitus tipe 2.
2. Sebagian besar responden memiliki kualitas hidup yang buruk.
3. Korelasi antara perilaku perawatan diri dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 adalah bermakna dengan arah hubungan adalah positif dan kekuatan korelasi sedang, artinya semakin buruk perilaku perawatan diri maka semakin rendah kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan antara perilaku perawatan diri dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP. DR. M. Djamil Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Pada institusi pendidikan keperawatan khususnya dosen pendidik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa calon perawat tentang pentingnya peran perawat dalam penatalaksanaan diabetes melitus tipe 2 baik dari aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta memahami konsep perilaku perawatan diri dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien diabetes tipe 2 yang lebih holistik.

2. Bagi Instansi Pelayanan Keperawatan

- a. Pada instansi pelayanan keperawatan baik rumah sakit maupun puskesmas, khususnya instansi rumah sakit tempat penelitian dilakukan, diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang pentingnya perawatan kaki mengenai perawatan kaki. Hal yang dapat dianjurkan bagi penderita diabetes melitus tipe 2 pada perawatan kaki seperti memeriksa kaki setiap hari apakah ada luka ataupun lecet, mencuci dan membersihkan kaki setiap hari, dan melakukan latihan gerak kaki.
- b. Perawat diharapkan dapat memberikan arahan dan anjuran kepada penderita diabetes melitus tipe 2 yang masih sedikit melakukan aktivitas fisik seperti melakukan senam secara rutin di pelayanan kesehatan primer seperti klinik kesehatan primer ataupun klinik BPJS.
- c. Perawat diharapkan dapat memberikan arahan dan anjuran kepada penderita diabetes melitus tipe 2 untuk dapat melakukan pemeriksaan gula darah secara

rutin dengan melakukannya secara mandiri ataupun dengan memeriksakan gula darah di pelayanan kesehatan seperti puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) BPJS yang melayani kesehatan pada promotif dan preventif mengenai gula darah dimana pelayanan bersifat gratis sehingga penderita diabetes melitus tipe 2 dapat memonitoring gula darahnya secara teratur.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggali lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku perawatan diri penderita diabetes melitus tipe 2.
- b. Melakukan penelitian *action research* yang bertujuan untuk mengembangkan intervensi keperawatan, seperti pengembangan model edukasi perilaku perawatan diri diabetes yang bermanfaat bagi peningkatan perilaku perawatan diri dan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2.

